

**IMPLEMENTASI *LINK AND MATCH* DALAM PROGRAM MBKM
PERGURUAN TINGGI DENGAN DUNIA INDUSTRI
DALAM ASPEK KEUANGAN**

(Studi Kasus Institut Shanti Bhuana dengan PT Sumber Karya Digital cabang Manado)

Silvanus Almardi¹, Aloysius Hari Kristanto²,

Institut Shanti Bhuana (Program Studi, Manajemen), Jalan Bukit Karmel Sebopet No.1, Suka Bangun,
Kec. Bengkayang, Kabupaten Bengkayang, Kalimantan Barat 79211

Email: almardi201392shantibhuana.ac.id, harialoysius@gmail.com

Abstrak

Penelitian bertujuan Mendeskripsikan Dokumentasi kegiatan Magang MBKM, Menganalisis relevansi materi perkuliahan dan Mengetahui konsep *Link And Match* antara perusahaan dengan Perguruan Tinggi, sebagai Acuan persiapan kegiatan belajar mengajar yang selaras dengan kebutuhan dunia kerja dan memberi edukasi pentingnya penerapan *Link and Match* pada dunia Pendidikan terhadap kebutuhan dunia kerja. Dan penelitian ini dilatar belakangi oleh aktivitas kebijakn Kurikulum MBKM. Metode penelitian yang digunakan yaitu Kulaitatif, dengan mendeskripsikan dokumentasi kegiatan Magang yang telah dilaksanakan. Lokasi tempat pelaksanaan magang yakni di Toko Trufarm yang merupakan anak perusahaan dari PT Sumber Karya Digital cabang Kota Manado, dan bidang yang ambil yaitu Departemen Akuntansi. Berdasarkan hasil dan pembahasan pada artikel Kegiatan magang MBKM yang telah dilakukan oleh Mahasiswa Institut Shanti Bhuana, Program Studi Manajemen konsentrasi keuangan bahwa Mahasiswa telah melakukan berbagai aktivitas perusahaan yang sesuai kebutuhan, baik itu pada bagian yang ditetapkan atau pun diluar itu sesuai kebutuhan perusahaan. Dan hasil observasi kegiatan yang dilaksanakan diantaranya mengerjakan *purchase invoice*, melakukan tukar faktur dengan vendor, bersama civitas perusahaan melakukan *stock opname* serta melakukan display barang sesuai rak dan bagian kategory barang. Dalam empat kegiatan yang telah dilakukan diatas hanya kegiatan *Display* barang yang pernah di dapat dari materi kuliah di perkuliahan manajemen Opreasional pada materi tentang *Layout*, dan ini menjadi perhatian khusus bagi instansi Pendidikan maka dari itu kegiatan ini dapat dijadikan acuan oleh instansi Pendidikan dalam menyiapkan program bagi Mahasiswa yang berkenaan dengan penerapan *Link And Match*.

Kata Kunci: *Link and Match, Magang Konsentrasi keuangan, Magang MBKM*

Abstract

The research aims to describe the documentation of MBKM Internship activities, analyze the relevance of lecture materials and know the concept of Link and Match between companies and universities, as a reference for the preparation of teaching and learning activities that are in line with the needs of the world of work and provide education on the importance of applying Link and Match in the world of education to the needs of the world of work. And this research is motivated by the MBKM Curriculum policy activities. The research method used is Kulaitatif, by describing the documentation of the Internship activities that have been carried out. The location where the internship is carried out is at Toko Trufarm which is a subsidiary of PT Sumber Karya Digital, Manado City branch, and the field taken is the Accounting Department. Based on the results and discussion in the article MBKM internship activities that have been carried out by students of the Shanti Bhuana Institute, Management Study Program with a concentration in finance, studen ts have carried out various company activities as needed, be it in the assigned section or outside of it according to company needs. And the results of observations of the activities carried out include working on purchase invoices, exchanging invoices with vendors, together with the company community doing stock-taking and displaying goods according to the shelf and category of goods. In the four activities that have been carried out above, only the activity of displaying goods has been obtained from lecture material in operational management lectures on material about layout, and this is of particular concern to educational institutions, therefore this activity can be used as a reference by educational institutions in preparing programs for students related to the application of Link And Match.

Keywords: *Link and Match, finance concentration internship, MBKM Internship*

PENDAHULUAN

Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) merupakan kegiatan yang diinisiasi oleh menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia Nadiem Anwar Makarim, B.A., M.B.A., pada tahun 2020. Tujuan dari kegiatan tersebut adalah untuk memberikan manfaat bagi Civitas academica Perguruan Tinggi dimasa akan datang serta dapat membantu pemerintah, khususnya SDM unggul, dan memajukan Indonesia. Penerapan kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan kurikulum sebagai sarana wajib untuk mengakui kegiatan, prakarsa, dan kegiatan mahasiswa merdeka (Restu Amelia et al.,2022). Kurikulum merupakan suatu komponen yang sangat penting dalam dunia Pendidikan yang digunakan sebagai acuan dalam penyelenggaraan pendidikan dan sekaligus sebagai salah satu indikator mutu Pendidikan(Rahayu 2020). Dalam suatu kurikulum MBKM, Perguruan tinggi mengusung suatu kebijakan dari Permendikbud No 3 tahun 2020 tentang kegiatan merdeka belajar yang di terapkan pada masing-masing perguruan tinggi seperti kebijakan melakukan Link and Match antara Perguruan tinggi dengan dunia industri untuk menyelaraskan dunia pendidikan dengan kebutuhan dunia industri.

Dalam aktivitas kurikulum MBKM yang telah dilaksanakan oleh Program Studi Manajemen konsentrasi Keuangan Institut Shanti yaitu Magang/Praktik kerja. Magang merupakan sarana latihan kerja bagi mahasiswa dalam meningkatkan pemahaman, penghayatan, dan keterampilan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa, serta upaya untuk membentuk kemampuan sebagai calon pekerja profesional(Ismail,Hasan 2018). Menurut Islahuddin, Wicaksono, dan Purnomo (2020) Ada beberapa manfaat magang, yaitu menambah pengalaman terutama pengalaman kerja, menambah wawasan siswa/mahasiswa,

dan juga membangun hubungan antara instansi pendidikan dengan instansi penyedia magang. Magang yang dilaksanakan ni bertempat di PT Sumber Karya Digital cabang Manado, Provinsi Sulawesi Tenggara, yang merupakan perusahaan dagang yang bergerak dibidang Retailer. Perusahaan dagang merupakan perusahaan yang proses bisnisnya adalah membeli barang dari pemasok lalu menjual lagi ke konsumen tanpa mengubah wujud barang dagangnya, Contohnya minimarket dan supermarket dan lain sebagainya. Jenis usaha tersebut membeli stok barang kebutuhan sehari hari dari supplier atau pemasok kemudian menjualkannya lagi ke konsumen (Erica 2020).

Dalam perusahaan dagang tentunya mempunyai departemen yang menjadi bagian dari struktur perusahaan salah satunya ialah manajemen *Accounting* (Akuntansi). Pada departemen akuntansi terdapat sistem yang menjalankan proses akuntansi perusahaan, Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan serta laporan yang dikumpulkan untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen perusahaan guna memudahkan pengelolaan (Mulyadi, 2008).

Mahasiswa yang melaksanakan magang pada perusahaan tersebut ditempatkan di Departemen accounting perusahaan sesuai konsentrasi yang diambil di kampus dan

mahasiswa yang melaksanakan magang mengerjakan tugas-tugas atau pekerjaan berdasarkan intruksi dari pembimbing di tempat magang dan pada pelaksanaan ini mahasiswa tidak hanya melaksanakan tugas atas dasar instruksi pembimbing pada bidangnya namun juga instruksi para manajemen dari perusahaan tersebut, dan aktivitas yang dilakukan sesuai bidang yaitu yaitu seperti Membuat *Purchase Invoice*, menghitung dan menyetor uang hasil penjualan, dan Melakukan Tukar Faktur. Sedangkan aktivitas yang dilakukan diluar bidang yaitu *Display* Barang serta membantu melakukan *Stock opname*. Dalam melaksanakan magang tentunya kita harus mengikuti kebijakan atau peraturan yang ditetapkan perusahaan maka dari itu kita harus bisa mengambil bagian yang bukan merupakan bidang yang di ambil guna mengetahui banyak hal tentang proses perusahaan yang mungkin pernah kita pelajari/dapat saat di kelas namun saat magang bukan pada bagian kita. Untuk itu kita perlu pelajari banyak hal seperti aspek perusahaan dan permasalahan yang ada di perusahaan untuk mengetahui poin-poin apa saja yang diperlukan dunia industri dalam dunia kerja, dengan begitu dunia Pendidikan dapat menyesuaikannya dalam kata lain menyelaraskan kebutuhan industri terhadap Pendidikan yang lebih dikenal dengan *Link And Match*. Menurut Disasa(2018) *Link And Match* merupakan salah satu kebijakan Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia yang pernah ada dan dikembangkan untuk meningkatkan relevansi dunia Pendidikan dengan kebutuhan dunia kerja. Itu yang menjadi tujuan penulisan artikel ini yaitu menyelaraskan dunia Pendidikan dengan kebutuhan dunia industri.

A. TUJUAN ARTIKEL

Adapaun tujuan dilakukan dari penulisan artikel ini yaitu:

1. Mendeskripsikan Dokumentas kegiatan Magang MBKM.
2. Menganalisis relevansi materi perkuliahan dengan tugas yang dilakukan saat magang.
3. Mengetahui konsep *Link And Match* antara perusahaan dengan Perguruan Tinggi
4. Sebagai Acuan instansi Pendidikan untuk menyusun program belajar mengajar yang selaras dengan kebutuhan dunia kerja.
5. Mengedukasikan pentingnya penerapan *Link and Match* pada dunia Pendidikan terhadap kebutuhan dunia kerja.

B. BAHAN DAN METODE

Berdasarkan kegiatan magang yang telah dilakukan, maka dokumentasi hasil kegiatan akan digunakan sebagai Hasil dan bahan penjelasan pada artikel ini, maka Metode yang digunakan yaitu kualitatif dengan menampilkan bukti pelaksanaan magang(diambil dari *log book*) sebagai bahan hasil observasi yang dilakukan pada perusahaan tempat dilaksanakannya program magang yakni PT Sumber Karya Digital Cabang Manado, Provinsi Sulawesi Tenggara. *Log book* merupakan buku catatan harian mahasiswa, yang berisi serangkaian kegiatan harian berupa foto dokumentasi, deskripsi, kegiatan, dan lain sebagainya dari mahasiswa yang melakukan suatu praktik kerja lapangan atau magang di lokasi pelaksanaan magang. *Log book* tersebut dibuat dengan tujuan sebagai bukti pelaksanaan magang yang dilakukan oleh mahasiswa di

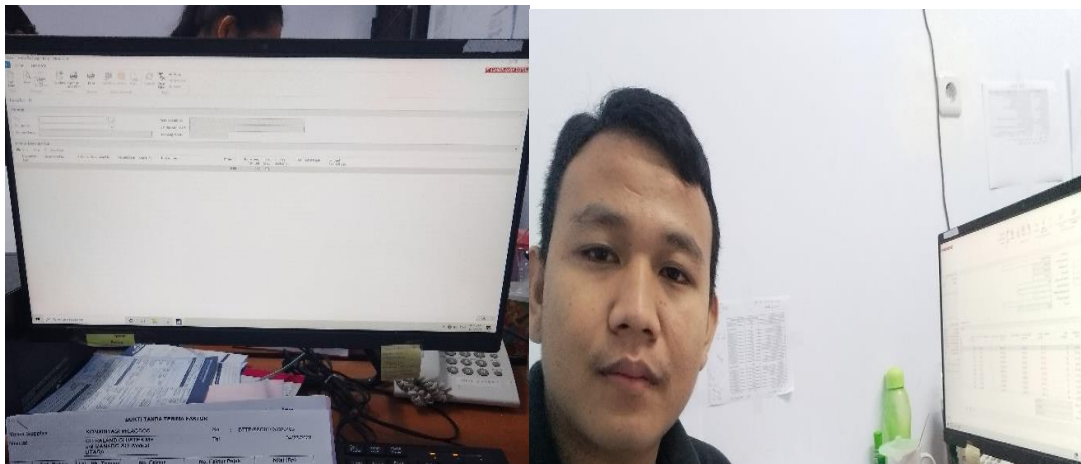
lokasi tempat pelaksanaan magang. Bukti pelaksanaan yang akan ditampilkan pada artikel ini yaitu foto dokumentasi, berisi deskripsi kegiatan yang telah dilaksanakan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kegiatan praktik kerja lapangan/Magang MBKM(Merdeka Belajar Kampus Merdeka) yang telah dilaksanakan oleh Mahasiswa Institut Shanti Bhuana dari program studi Manajemen(konsentrasi keuangan) di departemen Accounting pada suatu perusahaan dagang yang bergerak di bidang *retail*/grosir yaitu Toko Truefarm kota Manado yang merupakan anak perusahaan dari PT Sumber Karya Digital. Kegiatan tersebut memberikan dampak yang baik bagi mahasiswa yang bersangkutan atau institusi tempat mahasiswa menempuh Pendidikan, karena dengan begitu institusi Pendidikan akan mengetahui materi-materi/praktik-praktik apa saja yang dilakukan dan dibutuhkan oleh dunia kerja khususnya dibidang industri, dengan begitu institusi Pendidikan dapat menyelaraskan kebutuhan dunia kerja dengan dunia Pendidikan atau dinamakan penerapan *Link And Match*.

Berikut bukti kegiatan serta deskripsi dari praktik kerja lapangan/magang yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa terkait.

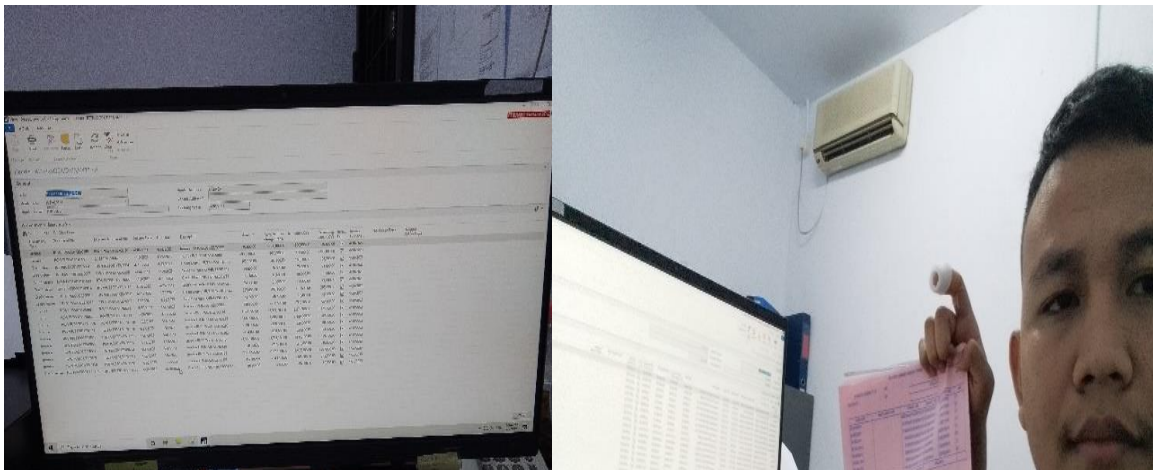
a. Membuat *Purchase Invoice*



Membuat purchase invoice merupakan salah satu kegiatan yang wajib dilakukan oleh departemen *Accounting* perusahaan penerima barang, Purchase Invoice sendiri ialah suatu dokumen yang dikeluarkan oleh perusahaan yang menerima suatu barang dari vendor/supplier berdasarkan *Purchase Order*(dokumen pemesanan) dan faktur barang, fungsi *Purchase Invoice* ini sendiri yaitu untuk memastikan bahwa orderan sudah sesuai dan sudah dipenuhi oleh *Supplier*. *Invoice* ini dibuat setelah dokumen *Purchase Order* yang dikeluarkan oleh Departemen *Merchandising* perusahaan penerima barang kepada Vendor penyedia barang. berdasarkan total perhitungan pada *Purchase Invoice* yang telah dibuat oleh Departemen Akuntansi perusahaan penerima barang, itulah jumlah nominal uang yang akan dibayar oleh Departemen Akuntansi perusahaan penerima kepada vendor

yang menyediakan barang. Dalam membuat *Purchase Invoice* harus menyesuaikan tanggal diterima barang pada faktur penjualan, harus dibuat dengan faktur copyan karena yang asli dipegang oleh Vendor, ketelitian menghitung jumlah harga yang mau dibayar supaya harga di Faktur *ballance* dengan *Purchase Invoice* yang dikeluarkan. Faktur yang akan dibayar oleh Departemen Akuntansi Perusahaan penerima harus melakukan tukar faktur terlebih dahulu dengan Vendor.

b. Melakukan Tukar Faktur



Gambar 1. 2

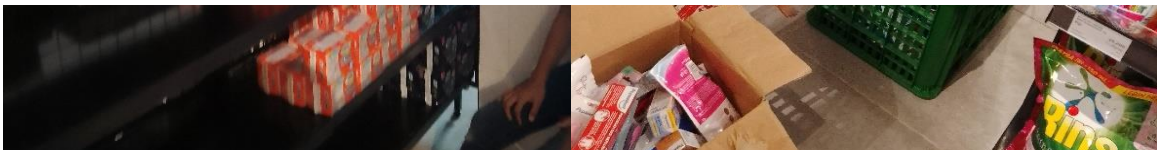


Kegiatan Tukar Faktur merupakan salah satu kegiatan yang wajib dilakukan oleh departemen *Accounting* Perusahaan Penerima barang, Tukar Faktur ialah kegiatan penagihan Piutang oleh Penyedia barang kepada Penerima barang dan kegiatan ini dilakukan 1 minggu sekali sesuai kebijakan yang dibuat oleh perusahaan penerima/pembeli barang. Perusahaan terkait biasanya melakukan tukar faktur menggunakan sistem atau manual menggunakan kertas khusus tukar faktur, contoh kegiatan tukar faktur yaitu faktur penjualan asli yang dipegang oleh vendor diserahkan kepada Penerima barang(perusahaan terkait) dan kemudian penerima barang memberikan bukti sah Tanda Terima Faktur kepada Vendor sebagai jaminan dari faktur penjualan asli dan pada Bukti Tanda Terima Faktur yang Vendor terima berisi rincian faktur yang berupa, Tanggal, Nomor, Nama vendor, dan Jumlah Faktur yang akan di bayar, beserta tanggal jatuh tempo atau tanggal harus dibayarnya faktur penjualan dari penyedia barang tadi.

c. Melakukan *Display* Barang Sesuai Rak Dan Bagian Kategori Barang



Gambar 1. 3



tempat magang, kegiatan *display* atau memajang barang merupakan kegiatan meletakkan atau menyusun barang sesuai letak yang ditentukan berdasarkan kategori/jenis/kelompok barang tersebut. Dalam manajemen operasional kegiatan ini merupakan proses menentukan *layout*(tataletak) barang pada kondisi tempat penjualan yang strategis sesuai barang yang dijual. Dalam mendisplay barang tentunya tidak melatakan tempat barang secara sembarang namun harus memperhatikan banyak hal seperti jenis dan ukuran barang sehingga barang tersebut sesuai dipajang ditempat tersebut untuk dijual.

d. Melakukan Stock Opname





Kegiatan *Stock Opname* adalah kegiatan menghitung dengan teliti jumlah persediaan barang yang masih tersimpan digudang yang nantinya akan dijual/dipasarkan. Kegiatan ini dilakukan saat perusahaan hendak mempersiapkan *grand opening* toko Baru, jadi *stock*/persediaan barang yang masih dan layak di jula dari toko lama yang disimpan digudang itu dihtung secara keseluruhannya, dan kegiatan tersebut tidak hanya menghitung jumlah persediaan fisik barang namun juga untuk melihat kerugian serta keuntungan yang dialami serta

di dapatkan, perhitungan barang dilakukan secara manual pada semua barang yang ada digudang. Setelah menghitung baru diinput pada sistem untuk melihat apakah perusahaan rugi atau tidak, apabila jumlah selisih sangat banyak maka perhitungan dihitung ulang karena kemungkinan terjadi human eror saat menghitung maka dari itu human eror diminimalisir sebaik mungkin. Kegiatan *stock opname* berfungsi untuk memastikan kegiatan bisnis berjalan dengan lancar, karena persediaan barang dalam catatan keuangan dan barang fisik digudang harus memiliki jumlah yang sama.

Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan oleh Mahasiswa magang MBKM pada perusahaan tempat magang, rata-rata tidak didapat saat melakukan proses belajar mengajar di kelas, maka dari itu kegiatan magang MBKM dapat menjadi hal yang perlu di garis bawahi oleh dunia Pendidikan saat ini untuk menyelaraskan materi yang di pelajari di perkuliahan supaya dapat sesuai dengan yang dibutuhkan oleh dunia kerja. Proses kegiatan magang adalah kesempatan bagi institusi Pendidikan dunia untuk menyelaraskan kebutuhan dunia kerja dengan dunia Pendidikan dalam rangka menerapkan Kebijakan *Link and Match* karena dalam magang mahasiswa secara langsung melakukan/membantu mengerjakan pekerjaan yang bisa di selaraskan dengan materi kuliah. Terlepas dari penerapan kebijakan *Link and Match* maka institusi harus bisa melihat Langkah-langkah pekerjaan yang dilakukan oleh mahasiswa magang MBKM misalnya pekerjaan membuat purchase *invoice* itu bagaimana proses perhitungan untuk menentukan jumlah nilai yang sama antara faktur dengan purchase *invoice* dan proses menentukan nilai tersebutlah, dalam artian teknis perhitungannya yang bisa di terapkan dalam di perkuliahan. Dalam empat kegiatan yang telah dilakukan diatas hanya kegiatan *Display* barang yang pernah di dapat dari materi kuliah di perkuliahan manajemen Opreasional pada materi tentang *Layout*, maka dari itu kegiatan magang ini menjadi batu loncatan bagi mahasiswa dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja, karena tidak semua materi yang didapat di perkuliahan bisa di terapkan di dunia pekerjaan, dan ini menjadi perhatian khusus bagi instansi Pendidikan untuk Menyusun program belajar mengajar yang selaras dengan dunia pekerjaan supaya program kebijakan *link and match* antara dunia kerja dengan Pendidikan dapat direalisasikan. Seperti yang kita tahu bahwa program ini sangat penting untuk di terapkan dalam kegiatan perkuliahan, guna menunjang kualitas dari isntansi Pendidikan dalam mempersiapkan mahasiswanya untuk menghadapi dunia kerja.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada artikel Kegiatan magang MBKM yang telah dilakukan oleh Mahasiswa Institut Shanti Bhuana, Program Studi Manajemen

konsentrasi keuangan, di PT Sumber Karya Digital cabang Manado di bagian Departemen Akuntansi perusahaan, bahwa Mahasiswa telah melakukan berbagai aktivitas perusahaan sesuai apa yang saat itu perusahaan butuhkan terhadap tenaga mahasiswa magang, baik itu pada bagian yang ditetapkan atau pun diluar itu sesuai kebutuhan perusahaan. dari hasil observasi yang berasal dari foto dokumentasi kegiatan mahasiswa, kegiatan yang dilaksanakan diantaranya mengerjakan *purchase invoice*, melakukan tukar faktur dengan vendor, bersama civitas perusahaan melakukan *stock opname* serta melakukan display barang sesuai rak dan bagian kategory barang.

Dalam empat kegiatan yang telah dilakukan diatas hanya kegiatan *Display* barang yang pernah di dapat dari materi kuliah di perkuliahan manajemen Opreasional pada materi tentang *Layout*, dan ini menjadi perhatian khusus bagi instansi Pendidikan untuk Menyusun program belajar mengajar yang selaras dengan dunia pekerjaan supaya program kebijakan *link and match* antar dunia kerja denga Pendidikan dapat direalisasikan. Dengan demikian kegiatan magang yang telah dilaksanakan diharapkan dapat dijadikan acuan oleh instansi Pendidikan dalam menyiapkan program bagi Mahasiswa supaya program-program yang disiapkan dapat di jalankan dengan baik dan memperoleh hasil yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- amalia, rezki, arman bin anuar, ainul fahmi, program studi, and fakultas keguruan. 2023. “merdeka belajar kampus merdeka (mbkm): efektifitas pelaksanaan magang mahasiswa bimbingan dan konseling dengan menggunakan metode cipp.” *jurnal bimbingan dan konseling* 7(2):239–51.
- disasa, eka prihatin. 2018. “link and match sebagai kebijakan pendidikan kejuruan link and match as a vocational education policy.” *penelitian pendidikan* 231–42.
- erica, denny. 2020. “modul praktikum akuntansi perusahaan dagang.” *modul praktikum* 29 halaman.
- islahuddin, brian nur, satrio agung wicaksono, and welly purnomo. 2020. “pengembangan sistem informasi magang untuk membantu proses administrasi siswa magang (studi pada : badan kepegawaian negara).” *pengembangan teknologi informasi dan ilmu komputer* 4(5):1480–89.
- ismail,hasan, musdalifah. 2018. “pengembangan kompetensi mahasiswa melalui efektivitas program magang kependidikan.” *jurnal edumaspul* 2:124–32.
- mahmudah, umi, muhammad saifi, and dwi atmanto. 2015. “analisis sistem akuntansi penggajian dan pengupahan karyawan untuk mendukung tujuan pengendalian intern (studi.” *administrasi bisnis (jab)* 24(1):1–6.
- rahayu, sri. 2020. “analisis efektifitas praktek kerja lapangan pada dunia usaha dan industri untuk keahlian akuntansi siswa.” 1–86.